

**PERAN QUALITY CONTROL DAN QUALITY ASSURANCE DALAM MENJAMIN
KUALITAS PRODUK MAINAN TUNGGANG
DI PT.SINAR HARAPAN PLASTIK**

Muhammad Hanif Ilham Fais ¹

¹ Muhammad Hanif Ilham Fais / Chemical Engineering / Bhayangkara Jakarta Raya
University

**lisaadhani@gmail.com*

ABSTRAK

Keamanan produk menjadi parameter mutlak dalam industri mainan anak, terutama pada kategori mainan tunggang yang memiliki risiko mekanis tinggi. Penelitian ini mengkaji signifikansi fungsional dari departemen *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) sebagai pilar utama penjaminan mutu. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur dan observasi manajerial, penelitian ini membedah distingsi peran keduanya: QA sebagai pengembang kerangka kerja preventif melalui standarisasi prosedur, dan QC sebagai eksekutor verifikasi teknis yang menguji integritas struktural serta ketahanan material produk. Hasil kajian mengindikasikan bahwa kegagalan dalam menyinergikan kedua fungsi ini berpotensi meningkatkan angka kegagalan produk di tangan konsumen. Sebaliknya, integrasi pengawasan mutu yang ketat mulai dari fase pra-produksi hingga *final inspection* terbukti mampu mengeliminasi cacat manufaktur dan menjamin kepatuhan terhadap regulasi keselamatan internasional. Studi ini menyimpulkan bahwa penguatan sistem QA/QC bukan sekadar beban biaya, melainkan investasi strategis untuk memitigasi risiko hukum dan memperkuat loyalitas merek di pasar mainan tunggang.

Kata Kunci: *Manajemen Mutu , Quality Assurance , Quality Control , Mainan Tunggang , Keamanan Manufaktur*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktik merupakan salah satu kegiatan penting dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Melalui kerja praktik, mahasiswa dapat memahami proses kerja di industri, mengenal budaya kerja, serta mengasah kemampuan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam dunia profesional.

Dalam industri manufaktur, khususnya pada produk mainan anak seperti mainan tunggang, kualitas produk menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan kepuasan konsumen serta keberlanjutan bisnis. Produk mainan tidak hanya harus memiliki desain yang menarik dan inovatif, tetapi juga harus memenuhi standar keamanan dan mutu yang ketat agar aman digunakan oleh anak-anak. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian kualitas dan penjaminan mutu yang efektif sangat diperlukan.

Quality Control (QC) dan Quality Assurance (QA) merupakan dua elemen krusial dalam menjaga mutu produk. Quality Control berfokus pada pemeriksaan dan pengujian produk secara langsung untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Sementara itu, Quality Assurance lebih berperan dalam merancang dan mengawasi proses produksi agar mutu produk dapat terjaga secara berkelanjutan dari awal hingga akhir produksi.

PT. Sinar Harapan Plastik sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi mainan tunggang telah menerapkan prinsip-prinsip QC dan QA secara konsisten untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu dan keamanan. Hal ini sangat penting mengingat mainan tunggang merupakan produk yang digunakan oleh anak-anak, sehingga aspek keselamatan dan kualitas menjadi prioritas utama.

1.2 Tujuan Penelitian .

- Mengamati dan memahami proses produksi mainan tunggang di PT. Sinar Harapan Plastik.
- Mempelajari penerapan Quality Control dan Quality Assurance dalam menjamin kualitas produk.
- Mengembangkan kemampuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan selama pelaksanaan kerja praktik di PT. Sinar Harapan Plastik. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai penerapan QC, QA, dan 5S dalam kondisi nyata di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di area produksi untuk mengamati alur proses, aktivitas inspeksi QC, pelaksanaan QA, serta penerapan 5S. Selain itu, wawancara dilakukan dengan staf QC, QA, dan operator produksi untuk memperoleh informasi terkait prosedur mutu dan kendala yang dihadapi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari SOP, instruksi kerja, dan laporan mutu perusahaan.

1. **Observasi**, yaitu pengamatan langsung terhadap proses produksi dan proses pengendalian kualitas.
2. **Wawancara**, yaitu tanya jawab dengan bagian Quality Control, Quality Assurance, dan produksi.
3. **Studi dokumentasi**, yaitu penelaahan dokumen standar operasional prosedur (SOP), laporan inspeksi, dan data kualitas produk.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peran QC dan QA dalam menjamin kualitas produk mainan tanggung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil



(a)



(b)

Gambar 2 Pemberian materi tentang 5S dan Pengujian mutu produk

- Peran Quality Control

Quality Control berperan dalam melakukan inspeksi bahan baku, pemeriksaan selama proses produksi (in-line inspection), serta pemeriksaan produk akhir. Dengan adanya QC, produk cacat dapat terdeteksi lebih awal sehingga tidak diteruskan ke proses berikutnya. Hal ini berkontribusi pada penurunan tingkat cacat produk dan pengurangan rework.

- Peran Quality Assurance

Quality Assurance berperan dalam memastikan seluruh proses produksi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. QA melakukan pengawasan terhadap penerapan SOP, melakukan audit internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan. QA juga berperan dalam memastikan konsistensi penerapan sistem mutu di seluruh lini produksi.

- Penerapan Konsep 5S

Penerapan konsep 5S memberikan dukungan signifikan terhadap efektivitas QC dan QA. Seiri dan Seiton membantu menata peralatan dan material sehingga mudah ditemukan dan mengurangi waktu pencarian. Seiso dan Seiketsu menjaga kebersihan dan standarisasi area kerja, sedangkan Shitsuke membentuk disiplin kerja dan kepatuhan terhadap aturan.

Aspek	Sebelum Penerapan	Setelah Penerapan
Tingkat Cacat	Relatif Tinggi	Menurun Signifikan

Efisiensi Produksi	Kurang Optimal	Meningkat
Kebersihan Area	Tidak Konsisten	Terstandar
Disiplin Karyawan	Rendah	Meningkat

Integrasi QC, QA, dan 5S menciptakan sistem mutu yang saling mendukung. Lingkungan kerja yang tertata dan bersih memudahkan proses inspeksi serta meningkatkan fokus karyawan terhadap kualitas.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QC dan QA yang didukung oleh konsep 5S memberikan dampak positif terhadap kualitas produk mainan tanggung di PT. Sinar Harapan Plastik. Penurunan produk cacat terjadi karena proses inspeksi QC berjalan lebih efektif dalam lingkungan kerja yang tertata dan bersih.

Penerapan Seiri dan Seiton berkontribusi terhadap efisiensi proses produksi karena mengurangi pemborosan waktu dan kesalahan kerja. Hal ini sejalan dengan tujuan QA dalam memastikan proses berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Seiso dan Seiketsu mendukung terciptanya kondisi kerja yang bersih dan terstandarisasi, sehingga risiko cacat produk dan kecelakaan kerja dapat diminimalkan. QA berperan penting dalam menjaga konsistensi penerapan standar tersebut melalui audit dan evaluasi berkala.

Shitsuke menjadi faktor pendukung utama dalam keberlanjutan sistem QC, QA, dan 5S. Disiplin karyawan yang meningkat menunjukkan bahwa budaya mutu telah terbentuk dengan baik, sehingga kualitas produk dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, integrasi QC, QA, dan 5S terbukti mampu meningkatkan kualitas, keamanan, dan daya saing produk mainan tanggung yang dihasilkan oleh PT. Sinar Harapan Plastik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT. Sinar Harapan Plastik dengan fokus pada peran Quality Control (QC) dan Quality Assurance (QA) dalam menjamin kualitas produk mainan tanggung, dapat disimpulkan bahwa:

- **Quality Control** berperan langsung dalam proses pemeriksaan, pengujian, dan verifikasi produk secara rutin untuk memastikan setiap produk mainan tanggung memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan perusahaan. QC juga bertanggung jawab untuk mendeteksi dan

menangani produk cacat sebelum sampai ke konsumen, sehingga risiko produk tidak layak edar dapat diminimalisir

- **Quality Assurance** memiliki peran strategis dalam merancang, menerapkan, dan mengawasi sistem serta prosedur mutu di seluruh tahapan produksi. QA memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar, melakukan audit internal, serta memberikan pelatihan kepada karyawan agar budaya mutu terjaga secara konsisten. QA juga berperan dalam evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem mutu yang ada.
- Sinergi antara QC dan QA sangat penting untuk menjaga konsistensi mutu produk, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun kepercayaan konsumen terhadap produk mainan tanggung yang dihasilkan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. Sinar Harapan Plastik atas kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan kerja praktik, serta kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan bimbingan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Agrahari, R.S., Dangle, P.A. & Chandratre, K.V. 2015, 'Implementation of 5S methodology in the small scale industry: a case study', *International Journal of Scientific & Technology Research*, vol. 4, no. 4, hl. 180–187.

Gaspersz, V. 2012, *Total Quality Management*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Islam, M. I. et al. (2016) 'Applying 5S method on trims store's documentation system in an apparel industry', Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 8-10 March, pp. 991–1001.

<https://shptoys.com/>

Handoyo, V. and Rahardjo, J. (2018) 'Perancangan 5S pada Area Packing di PT Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Balaraja', *Jurnal Titra*, 6(2), pp. 175–182.